



FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

**Kode
Dokumen**
54294-088-04-01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
Sosiologi Pedesaan	SSOL6012	Pilihan	NA	Ilmu Sosial dan Humaniora; Ilmu Sosiologi; Ilmu Sosial Terapan; Ilmu Pembangunan; Ilmu Pertanian	T= 2	P= 0	Genap	21 Januari 2025
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK			Koordinator Program Studi	
	 (Elly Susanti)			 (Elly Susanti)			 (PIKRINDA)	
Dosen Pengampu	Elly Susanti, Nova Suryani, Laila Wijaya							
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep dasar sosiologi, meliputi struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial, sebagai landasan untuk memahami dinamika pembangunan pertanian dan pedesaan. Topik bahasan meliputi potret komunitas desa, pemanfaatan sumber daya lahan, fenomena kemiskinan, partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, serta inovasi dan komunikasi teknologi. Melalui pendekatan analitis dan praktis, mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi hubungan antara masyarakat pedesaan dan pertanian dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.							
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK							
	CPLS02	Berperan aktif dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan berbangsa						
	CPLS04	Menguasai pengetahuan tentang pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan berbasis teknologi terbaru dan inovatif untuk mendukung pertanian dan lingkungan berkelanjutan						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	MK16012	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial yang relevan dalam pembangunan pertanian dan pedesaan berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik;						
	MK26012	Mampu mengevaluasi peran masyarakat pedesaan dalam pembangunan pertanian melalui partisipasi, pemanfaatan sumber daya lahan, dan komunikasi teknologi untuk mendukung pengelolaan sumber daya organisasi yang berkelanjutan;						
	MK36012	Mampu merancang strategi pemberdayaan masyarakat pedesaan dan pertanian melalui transfer pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi, sosial, dan lingkungan.						
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK							
	Korelasi CPL terhadap CPMK (bobot CPMK untuk setiap CPL)							
	CPMK	CPL(%)		Bobot CPMK (%)				
		CPLS02	CPLS04					
	MK16012	30.0		30.0				
	MK26012		30.0	30.0				
	MK36012		40.0	40.0				
	Bobot CPL (%)	30.0	70.0	100				

Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBL)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL			
	Aspek	CPMK		
		MK16012	MK26012	MK36012
	Sosio-Teknopreneur	Aspek sosial -analisis dinamika sosial pedesaan; aspek teknologi - belum fokus pada teknologi tetapi menjadi landasan awal; dan aspek kewirausahaan - membahas struktur sosial yang relevan dengan jejaring usaha agribisnis	Aspek sosial -evaluasi peran masyarakat dalam partisipasi sosial; aspek teknologi -melibatkan analisis sumberdaya lahan untuk agribisnis; dan aspek kewirausahaan - mendukung pengelolaan agribisnis lokal berbasis potensi desa	Aspek sosial -pemberdayaan melalui strategi kolaboratif; aspek teknologi - fokus pada transfer teknologi dan inovasi agribisnis; dan aspek kewirausahaan - mengembangkan strategi agribisnis berbasis kewirausahaan yang inklusif
	SDGs	Mendukung pemahaman teori untuk mengurangi kesenjangan sosial (SDG 10) dan meningkatkan pendidikan di masyarakat desa (SDG 4).	Menganalisis sumber daya agribisnis desa untuk mengurangi kemiskinan (SDG 1), kelaparan (SDG 2), dan menjaga sumber daya alam (SDG 15).	Fokus pada inovasi dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (SDG 8, 9, dan 11)
	RBL	Identifikasi masalah: mahasiswa menganalisis struktur sosial masyarakat pedesaan melalui studi literatur dan diskusi	Pengumpulan dan analisis data; mahasiswa melakukan observasi atau studi kasus tentang potensi agribisnis di desa tertentu	Perancangan solusi dan penerapan hasil penelitian: mahasiswa merancang strategi pemberdayaan berbasis inovasi teknologi agribisnis dan mempresentasikannya
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Materi / bahan kajian MK:			
	1. Konsep dasar sosiologi pedesaan dan pembangunan pedesaan: pengertian, ruang lingkup, struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial, dan teori-teori pembangunan pedesaan dan pertanian.			
	2. Potret sosial dan ekonomi masyarakat desa: dinamika masyarakat pedesaan, pemanfaatan sumberdaya lahan dan aset komunitas, dan paktor-faktor kemiskinan pedesaan.			
	3. Partisipasi dan pemberdayaan masyarakat desa dalam pembangunan: konsep partisipasi masyarakat, strategi pemberdayaan masyarakat agribisnis, dan peran sosial dan inovasi dalam pembangunan pedesaan.			
	4. Inovasi dan komunikasi teknologi dalam pembangunan pedesaan: peran teknologi komunikasi dalam pembangunan, transfer ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pembangunan pedesaan, dan komunikasi lintas budaya dan keberlanjutan pembangunan.			
Sumber Kepustakaan	Utama :			
	Arsyad, L. (2015). <i>Ekonomi Pembangunan</i>. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Chambers, R. (1983). <i>Rural Development: Putting the Last First</i>. London: Longman Leavy, J., & Hossain, N. (2021). <i>Challenging Inequalities: Pathways to Inclusive Rural Development</i>. London: Routledge Pretty, J. (2002). <i>Agri-Culture: Reconnecting People, Land and Nature</i>. London: Earthscan Rahardjo (2010), <i>Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian</i>. Gadjah Mada University Press. Rogers, E.M. (2003). <i>Diffusion of Innovations (5th Edition)</i>. New York: Free Press Scoones, I. (2021). <i>Sustainable Livelihoods and Rural Development</i>. London: Practical Action Publishing Soekanto, S. (2019). <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Van den Ban, A.W., & Hawkins, H.S. (1996). <i>Agricultural Extension</i>. Oxford: Blackwell Science			

	Pendukung : Christiaensen, L., & Martin, W. (2022). <i>The Future of Rural Development: Pathways for Progress</i> . Washington, DC: World Bank Publications FAO (2021). <i>Innovation in Family Farming: The Role of Science and Technology in Transforming Rural Agriculture</i> . Rome: FAO Kuntowijoyo (2006). <i>Pengantar Ilmu Sosial</i> . Yogyakarta: Tiara Wacana Long, N. (2001). <i>Development Sociology: Actor Perspectives</i> . London: Routledge Ruttan, V.W., & Hayami, Y. (1984). <i>Toward a Theory of Induced Institutional Innovation</i> . <i>Journal of Development Studies</i> Todaro, M.P., & Smith, S.C. (2020). <i>Economic Development (13th Edition)</i> . New York: Pearson											
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian											
	Rentang Skor		Huruf Mutu		Kategori		Status Kelulusan					
	≥87		A		Sangat Baik		LULUS					
	78 - <87		AB		Baik Sekali							
	69 - <78		B		Baik							
	60 - <69		BC		Sedang							
	51 - <60		C		Cukup							
	41 - <51		D		Kurang		TIDAK LULUS					
	<41		E		Gagal							
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :											
	Case Method/Team-Based Project					Non Case Method/Team-Based Project						
	Basis Evaluasi		Komponen Evaluasi		Distribusi Bobot /CPMK (%)				Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK		Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK	
					MK16012	MK26012	MK36012					
					30	30	40					
	Aktivitas Partisipatif		Case Method			100	75		60.0			
	Hasil Proyek		Team-Based Project						0.0			
	Kognitif/Pengetahuan		Quis (Q1, Q2, Q3)								0.0	
	Kognitif/Pengetahuan		Tugas (T1, T2, T3)		50						15.0	
	Kognitif/Pengetahuan		Ujian Tengah Semester (UTS)		50						15.0	
	Kognitif/Pengetahuan		Ujian Akhir Semester (UAS)				25				10.0	
			Total Bobot / CPMK		100	100	100	0				
			Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project				60.0		40.0	
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%											
	JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN											
Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)			
		Indikator	Kriteria & Teknik									
1	Memahami definisi, ruang lingkup, dan urgensi sosiologi (AG10021)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi secara tepat		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning [PB: 1mg x (2sks x 50")]		• Bahan Kuliah • Penugasan I via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]		Pengantar sosiologi pedesaan dan pertanian				

2	Menganalisis unsur-unsur struktur sosial dalam masyarakat (AG10021)	Mahasiswa dapat mengidentifikasi elemen-elemen struktur sosial dalam masyarakat pedesaan.	Tugas 1: membuat literatur konsep dasar sosiologi dalam agribisnis yang menggambarkan	Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Penugasan 1 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Struktur sosial dan dinamika masyarakat pedesaan	15
3	Menjelaskan mekanisme proses sosial dan perubahan sosial di pedesaan dan dampaknya terhadap pembangunan (AG10021)	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme perubahan sosial dengan contoh dari masyarakat pedesaan.	struktur dan proses sosial komunitas pedesaan, serta membuat diagram perbandingan teori pembangunan pedesaan	Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Penugasan 1 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Proses sosial dan perubahan sosial	
4	Memahami teori modernisasi, ketergantungan, dan pembangunan berkelanjutan serta aplikasinya dalam pembangunan pedesaan (AG10021)	Mahasiswa dapat menjelaskan teori pembangunan pedesaan dan memberikan contoh aplikasinya.		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Penugasan 1 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Teori-teori pembngunan pedesaan	
5	Mengidentifikasi karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat desa serta penyebab utama kemiskinan (AG10022)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemiskinan di pedesaan	Case Method 1: Melakukan observasi/studi kasus tentang kemiskinan pedesaan, melakukan analisis penggunaan sumberdaya lahan dalam agribisnis pedesaan, dan menyusun rencana pembangunan berbasis partisipasi masyarakat desa	Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 1 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Potret komunitas desa dan kemiskinan	30
6	Menganalisis pemanfaatan sumber daya lahan sebagai basis pembangunan ekonomi pedesaan (AG10022)	Mahasiswa mampu mengevaluasi penggunaan sumber daya lahan dalam pembangunan agribisnis di desa		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 1 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Pemanfaatan sumberdaya lahan di desa	
7	Mengevaluasi peran masyarakat desa dalam pembangunan agribisnis berbasis partisipasi dan komunikasi (AG10022)	Mahasiswa mampu mengevaluasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan pedesaan		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 1 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						15
9	Merancang strategi pemberdayaan masyarakat pedesaan berbasis agribisnis (AG10023)	Mahasiswa mampu merancang strategi pemberdayaan berbasis agribisnis		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 2 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Pemberdayan masyarakat pedesaan	

10	Menganalisis hubungan sosial dan peran organisasi lokal dalam pembangunan desa (AG10023)	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan sosial dan kontribusi organisasi lokal dalam pembangunan	Case method 2: menyusun proposal pemberdayaan masyarakat pedesaan, analisis organisasi lokal yang mendukung pembangunan pedesaan, identifikasi inovasi teknolog yang relevan meningkatkan produktivitas agribisnis pedesaan, membuat rancangan strategi komunikasi untuk transfer teknologi di komunitas pedesaan, analisis isu lingkungan yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan, membuat laporan dan presentasi)	Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 2 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Peran sosial dalam pengembangan desa
11	Mengevaluasi peran inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas agribisnis di pedesaan (AG10023)	Mahasiswa mampu menjelaskan inovasi teknologi dan aplikasinya dalam agribisnis di pedesaan		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 2 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Inovasi teknologi dalam pertanian dan pedesaan
12	Menganalisis strategi komunikasi untuk transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat pedesaan (AG10023)	Mahasiswa mampu merancang strategi komunikasi yang efektif untuk transfer teknologi		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 2 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Komunikasi dan transfer teknologi di pedesaan
13	Menganalisis tantangan sosial dan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan di pedesaan (AG10023)	Mahasiswa mampu menganalisis isu lingkungan dalam konteks pembangunan desa		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 2 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Isu lingkungan dalam pembangunan pedesaan
14	Mengevaluasi program inovasi dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pembangunan agribisnis pedesaan (AG10023)	Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan inovasi dan pemberdayaan masyarakat pedesaan		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 2 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Studi kasus: inovasi dan pemberdayaan masyarakat
15	Menyusun program pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat agribisnis (AG10023)	Mahasiswa mampu menyusun program berbasis pemberdayaan masyarakat agribisnis		Kuliah, responsi, tutorial; Contextual and discovery learning, role play, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Studi Kasus 2 via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Program pembangunan pedesaan berkelanjutan
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					10
TOTAL BOBOT						100

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB =Proses Belajar, PT =Penugasan Terstruktur, KM =Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.